

PERSPEKTIF GURU MA TERHADAP KETIDAKSETARAAN AKSES PENDIDIKAN : STUDI KASUS SEKOLAH MA PULAU MIDAI

by Desi Ratnasari

Submission date: 24-Jun-2024 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2407543498

File name: template_kapita.docx (52.4K)

Word count: 2187

Character count: 14856



PERSPEKTIF GURU MA TERHADAP KETIDAKSETARAAN AKSES PENDIDIKAN : STUDI KASUS SEKOLAH MA PULAU MIDAI

Desi Ratnasari¹, Maya Gustiani Putri², Dea Ayu Fitria³

Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2,3}

Alamat: Jl. Raya Dompok^{1,2,3}

Desi Ratnasari ; desi97983@gmail.com

Abstract ; This research examines MA teachers' perspectives on unequal access to education at MA schools on Midai Island, Natuna Regency. Midai Island faces significant challenges regarding educational infrastructure, resources and accessibility due to its remote location and limited government support for private schools. Using a qualitative descriptive approach and case study method, data was collected through in-depth interviews with teachers. Findings show large gaps in educational facilities, especially in private MA schools which rely heavily on limited BOS funds. Teachers play an important role in overcoming these inequalities by adapting to limited resources and striving to provide quality education. This research emphasizes the need for improved educational infrastructure, technological resources, and stable internet access to ensure equitable education for all students on Midai Island.

Keywords: Access to Education, Inequality, Midai Island

Abstrak ; Penelitian ini mengkaji perspektif guru MA terhadap ketidaksetaraan akses pendidikan di sekolah MA Pulau Midai, Kabupaten Natuna. Pulau Midai menghadapi tantangan signifikan terkait infrastruktur pendidikan, sumber daya, dan aksesibilitas akibat lokasinya yang terpencil dan dukungan pemerintah yang terbatas untuk sekolah swasta. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru. Temuan menunjukkan adanya kesenjangan besar dalam fasilitas pendidikan, terutama di sekolah MA swasta yang sangat bergantung pada dana BOS yang terbatas. Guru memainkan peran penting dalam mengatasi ketidaksetaraan ini dengan beradaptasi terhadap keterbatasan sumber daya dan berupaya memberikan pendidikan berkualitas. Penelitian ini menekankan perlunya peningkatan infrastruktur pendidikan, sumber daya teknologi, dan akses internet yang stabil untuk memastikan pendidikan yang setara bagi semua siswa di Pulau Midai.

Kata kunci: Akses Pendidikan, Ketidaksetaraan, Pulau Midai

LATAR BELAKANG

Pulau Midai merupakan bagian dari kabupaten natuna yang memiliki dua kecamatan yaitu kecamatan midai dan kecamatan suak midai. Luas pulau Midai ± 18 km dan dapat dikelilingi dengan berjalan kaki atau kendaraan bermotor. Seperti masyarakat Natuna pada umumnya, mata pencaharian masyarakat di sana adalah menjadi nelayan, berdagang dan berkebun. Pulau yang dikelilingi Laut China Selatan ini hanya memiliki pelabuhan kecil yang hanya bisa disinggahi kapal perintis. Untuk Kapal-kapal besar seperti KM. Bukit Raya. Sepanjang kita mengelilingi pulau Midai terdapat nama-nama kampung seperti Sabang Barat, Sabang Muduk, Batu Belanak, Air Kumpai, Air Salor, Tanjung Lampung, Air Bunga, Bakau Besar, Bakau Kecil, Jambat, Arung Limau, Suak Midai, Pian Tumu, Sebelat, Air Putih, Air Pancur, Pian Rumput, Tanjung Keramat, Suak Besar. Sekolah Pulau Midai adalah representasi pulau kecil dari

Received June 16, 2024; Revised June 19, 2024; Accepted June 24, 2024

* Desi Ratnasari ; desi97983@gmail.com

kerumitan yang terkait dengan ketidaksetaraan akses pendidikan. Meskipun menjadi tempat di mana pengetahuan harus disebar dengan adil dan merata, realitas sehari-hari di sekolah ini sering kali diwarnai oleh tantangan yang signifikan, baik dalam hal infrastruktur, sumber daya, maupun aksesibilitas bagi semua siswa. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang krusial dalam menghadapi tantangan ketidaksetaraan akses pendidikan dan merumuskan solusi yang tepat. Guru tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam melawan ketidaksetaraan tersebut. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada sudut pandang guru di Sekolah Pulau Midai menjadi penting untuk memahami dinamika ketidaksetaraan akses pendidikan secara holistik. Idealisme pada pendidikan mengedepankan nilai-nilai humanisme yang mendasar. Sehingga dengan nilai-nilai tersebut mampu membentuk manusia-manusia berkualitas. Perlu diketahui banyaknya realita di lapangan yang kualitas sumber daya manusia di Indonesia ini sangat jauh dari harapan. Anies Baswedan pernah menyampaikan pada silaturahmi dengan dinas Jakarta pada tanggal 01 Desember 2014, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia berada dalam posisi gawat darurat. Pasal 31 UUD 1945 pada ayat 1 menyatakan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, pada ayat 2 menyatakan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar, dan pemerintah wajib membiayainya (UUD 1945, pasal 31). Lalu, pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia huruf A menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengemban tugas mengelola dan memelihara alam semesta dengan penuh ketakwaan dan penuh tanggung jawab untuk kesejahteraan umat manusia, oleh penciptanya dianugerahi Hak Asasi untuk menjamin keberadaan hakikat dan martabat kemuliaan dirinya serta keharmonisan lingkungannya. (UU RI No 39 Tahun 1999). Pemerataan pendidikan yang dilaksanakan di berbagai daerah Indonesia mempunyai bermacam-macam kendala dalam melaksanakannya. Permasalahan tersebut di sebabkan oleh daerah pedesaan yang terpencil dan jauh dari perkotaan dalam mengakses layanan pendidikan yang masih belum terdistribusi secara merata dan sulitnya akses jaringan internet (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014).

KAJIAN TEORITIS

³¹ Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parson yang dimana teori ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam keilmuan sosial termasuk sosiologi di abad modern hingga sekarang, teori ini berbicara ²⁹ bahwa masyarakat merupakan bagian dari suatu sistem sosial yang terdiri dari struktur-struktur yang saling berkaitan dan menyatu sehingga akan menimbulkan keseimbangan. Teori struktural fungsional ini lebih menekankan pada keteraturan sistem atau struktur. Teori ini lebih memfokuskan kajiannya pada ³⁰ suatu fakta sosial terhadap fakta sosial yang lainnya, Teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons beranggapan ³⁹ bahwa setiap struktur dalam sistem sosial pada masyarakat akan berfungsi pada tatanan atau struktur yang lainnya, sehingga apabila suatu sistem atau struktur pada suatu masyarakat tersebut tidak ada atau tidak berfungsi, maka undang-undang dalam masyarakat pun tidak akan ada atau bahkan hilang dengan sendirinya. Begitupun sebaliknya, ketika masyarakat tidak dapat memerankan fungsinya dengan semestinya, maka struktur tersebut tidak akan berjalan. Karena struktur dan fungsi dalam suatu masyarakat ³² sangat berhubungan erat dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Teori struktural fungsional memandang bahwa realitas sosial adalah sebagai hubungan sistem, yaitu ²⁰ sistem masyarakat yang berada di dalam keseimbangan, yaitu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung. Sehingga ketika sistem atau struktur sosial mengalami suatu perubahan, maka ⁴⁰ akan menimbulkan perubahan pula pada sistem yang lainnya. ¹⁰ Teori ini beranggapan bahwa setiap elemen masyarakat memberikan fungsi terhadap elemen masyarakat yang lainnya. Perubahan yang muncul dalam suatu masyarakat akan menimbulkan perubahan pula pada masyarakat yang lainnya. Teori ini mengkaji fungsi atau peran suatu institusi sosial ataupun struktur sosial serta tindakan sosial tertentu dalam suatu masyarakat dan mengkaji pola hubungannya dengan komponen-komponen sosial lainnya. Dalam ³⁴ teori struktural fungsional yang telah dikemukakan oleh Talcott Parson ini terdapat empat konsep yang ²⁸ familiar dengan singkatan AGIL yang harus dimiliki oleh suatu sistem atau struktur, yaitu Adaptation (adaptasi), Goal Attainment (pencapaian tujuan), Integration (integrasi), dan Latency (pemeliharaan pola).

1. Adaptation

Adaptasi adalah dimana suatu sistem atau struktur sosial harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta menyesuaikan lingkungan tersebut dengan kebutuhannya.

2. Goal attainment (pencapaian tujuan)

Merupakan sebuah sistem atau struktur sosial harus mampu mendefinisikan dan meraih tujuan utamanya.

3. Integration

Integrasi adalah suatu sistem atau struktur sosial harus bisa mengatur antar hubungan yang komponennya dan harus bisa mengelola antar hubungan ketiga fungsi lainnya (adaptation, goal attainment, latency), sehingga akan menciptakan suatu hubungan persatuan yang harmonis antar komponen

4. latency

Pemeliharaan pola adalah suatu sistem atau struktur sosial harus mampu memelihara, memperbaiki dan melengkapi baik motivasi kepada individu ataupun tatanan kebudayaan.

Empat konsep yang telah dijelaskan di atas ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan sistem atau struktur sosial dalam masyarakat, empat konsep tersebut sangat dibutuhkan agar suatu sistem atau struktur sosial dapat terus bertahan. Selain itu sistem sosial dalam masyarakat harus mempunyai struktur dan undang-undang yang jelas, sehingga akan dapat beroperasi dalam hubungan yang harmonis dengan sistem lainnya. Teori struktural fungsionalisme ini memfokuskan pada struktur masyarakat dan antar hubungan dari berbagai struktur tersebut yang saling mendukung menuju keseimbangan yang dinamis. Kajian tersebut dikonsentrasikan pada bagaimana cara masyarakat dalam mempertahankan suatu keteraturan dengan berbagai elemen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2017). Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang

² mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh. (Jaya, 2020).

²⁷ Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. ¹ pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara langsung. Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan bertanya langsung antara (petugas) peneliti dengan responden. Wawancara merupakan alat yang baik untuk meneliti: pendapat, keyakinan, ³ motivasi, perasaan, proyeksi seseorang terhadap masa depan. Interview sering disebut sebagai wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari pewawancara (interviewee). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang (Alhamid, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas yang ada di sekolah pulau midai masih tidak setara khususnya di MA karena sekolah MA ini masih swasta jadi kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Bantuan yang di dapat hanya dari dana bos, itu digunakan untuk seluruh kegiatan. Jika membahas tentang kesetaraan sepertinya sangat jauh jika dibandingkan dengan kota yang lain, namun jika dibandingkan dengan sekolah swasta di natuna itu hanya kurang lebih. Kurangnya fasilitas disekolah MA ini membuat siswa kurang mengerti menggunakan laptop atau sejenisnya, karena sekolah tidak memiliki lab komputer dan sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan pun masih manual dan ujian pun mereka masih menggunakan kertas. Ujian Akhir Berbasis Komputer (UNBK) mereka sudah menggunakan komputer, meskipun fasilitas mereka terbatas namun mereka tetap bisa menggunakan lab komputer yang ada di MTs dan SMP di Pulau Midai, namun karena jaringan di pulau midai kurang stabil, pihak sekolah sampai harus membawa alat mereka ke Gunung Jambat untuk melaksanakan Ujian Akhir Berbasis Komputer (UNBK). tantangan bagi siswa terhadap ketidaksetaraan akses,yaitu kurang mendapatkan dan mengenal pembelajaran berbasis teknologi untuk mereka pelajari,seandainya untuk praktek siswa masih menggunakan alat atau bahan yang ada di

sekitar dan secara manual, dikarenakan jaringan di pulau midai kurang mendukung, pada saat mendaftar akun LTMPT saja siswa membutuhkan waktu tiga hari. Untuk menyetarakan sekolah MA di pulau midai ini guru memberikan solusi dengan mengajukan proposal ke pemerintah untuk menegerikan sekolah MA pulau midai. walaupun dengan fasilitas yang terbatas sekolah MA tetap melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa ketidaksetaraan akses pendidikan di sekolah MA Pulau Midai terutama disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan sumber daya yang memadai. Sekolah-sekolah swasta, termasuk MA, kurang mendapat perhatian dan dukungan dari pemerintah, sehingga hanya mengandalkan dana BOS yang terbatas. Kondisi ini mengakibatkan keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan akses internet yang tidak stabil, sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran dan aksesibilitas siswa terhadap teknologi pendidikan. Guru-guru di Pulau Midai memainkan peran krusial dalam menghadapi tantangan ini. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi pelajaran tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang berupaya mengatasi ketidaksetaraan dengan cara-cara inovatif dan adaptif. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan, para guru terus berusaha memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan infrastruktur pendidikan, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, dan perbaikan akses internet di Pulau Midai untuk mengurangi ketidaksetaraan akses pendidikan. Dukungan tambahan dari pemerintah dan kerjasama antara sekolah-sekolah di Pulau Midai juga penting untuk mencapai tujuan ini.

SARAN

1. Peningkatan Fasilitas Pendidikan: Pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan perhatian lebih kepada sekolah-sekolah swasta di Pulau Midai, khususnya MA, dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, seperti laboratorium komputer, perpustakaan yang lengkap, dan akses internet yang stabil.
2. Pelatihan Guru: Mengadakan program pelatihan untuk guru-guru di Pulau Midai agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses

pembelajaran dan mampu mengatasi keterbatasan infrastruktur. Pelatihan ini juga dapat mencakup metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam kondisi terbatas.

3. Kerjasama Antar Sekolah: Meningkatkan kerjasama antara sekolah-sekolah di Pulau Midai untuk berbagi sumber daya dan fasilitas. Misalnya, sekolah-sekolah dapat saling meminjamkan laboratorium komputer atau fasilitas lainnya, serta mengadakan program belajar bersama.
4. Dukungan Dana Tambahan: Menyediakan dukungan dana tambahan selain dana BOS untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah swasta di Pulau Midai. Dana ini bisa digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, membeli peralatan teknologi, dan mendukung program-program pendidikan yang inovatif.
5. Pengembangan Infrastruktur Jaringan Internet: Memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur jaringan internet di Pulau Midai agar lebih stabil dan dapat mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini penting untuk memastikan siswa dapat mengakses sumber belajar digital dan mengikuti ujian berbasis komputer tanpa hambatan.
6. Program Pengembangan Komunitas: Melibatkan komunitas lokal dalam program pengembangan pendidikan. Misalnya, mengadakan lokakarya atau seminar bagi orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan cara-cara mendukung anak-anak dalam belajar.
7. Pemberdayaan Siswa: Mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa, seperti program keterampilan komputer, kewirausahaan, dan kegiatan lain yang dapat mendukung perkembangan mereka secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan,

apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Abduh, M., Basiru, A. A., Narayana, M. W., Safitri, N., & Fauzi, R. (2022). Potret Pendidikan di Daerah Terpencil Kampung Manceri Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 291–300. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1364>
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif pendidikan multikultural. *Foundasia*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v13i1.47444>
- Handoyo, A. D., & Zulkarnaen. (2019). Faktor-faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 21–24.
- Miftah, Z., & Fahrurrozi, F. (2022). Digitalisasi dan Disparitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ibtida*, 3(02), 149–163. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i02.361>
- Rahmadi, I. F. (2020). Pendidikan di Daerah Kepulauan Terpencil: Potret Siswa, Guru, dan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.756>
- Simamora, I. Y., Siregar, A., Nurlita, A., & Lubis, H. A. (2024). Tantangan dan Solusi Komunikasi Pembangunan pada Pendidikan di SMAN 1 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5962–5971.

PERSPEKTIF GURU MA TERHADAP KETIDAKSETARAAN AKSES PENDIDIKAN : STUDI KASUS SEKOLAH MA PULAU MIDAI

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal-eresha.ac.id Internet Source	1%
2	ahmadihcan.blogspot.com Internet Source	1%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	galun-radjasunu.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Internasional Indonesi Student Paper	1%
6	pengertianartidefinisidari.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	Zainun Wafiqatun Niam. "Membina Karakter Anak Melalui Program Full Day School Berbasis Nilai-Nilai Kepesantrenan (Studi	1%

Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah
Kotagede Yogyakarta)", BELAJEA: Jurnal
Pendidikan Islam, 2019

Publication

9	journal.stitaf.ac.id Internet Source	1 %
10	texbuk.blogspot.com Internet Source	1 %
11	un-pub.eu Internet Source	1 %
12	halamankepri.blogspot.com Internet Source	1 %
13	akrabjuara.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	1 %
15	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1 %
16	makalahiainibpadang.blogspot.com Internet Source	1 %
17	maulinajasmin.weebly.com Internet Source	1 %
18	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	1 %

19	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1 %
21	jurnalkesehatan.joln.org Internet Source	1 %
22	www.jiped.org Internet Source	1 %
23	journal.an-nur.ac.id Internet Source	1 %
24	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1 %
25	www.jptam.org Internet Source	1 %
26	Shalahudin, Henri. "Wacana Kesetaraan Gender Dalam Pemikiran Islam di Institusi Pengajian Tinggi Islam Negeri di Indonesia: Kajian Kes di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", University of Malaya (Malaysia), 2023 Publication	1 %
27	pustaka.unwahas.ac.id Internet Source	1 %

28	repository.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1 %
29	sikola.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
31	jiap.ub.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
33	Icha Permatasari, Novriest Umbu Walangara Nau, Putri Hergianasari. "PERAN NGO DALAM Mendukung SDGs Pendidikan Berkualitas (Studi Kasus: Project Child Indonesia di Yogyakarta (2018-2022))", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023 Publication	<1 %
34	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
35	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uiad.ac.id Internet Source	<1 %
37	sangkalafatamorgana.wordpress.com Internet Source	<1 %

38

www.jurnal.stkipkusumanegara.ac.id

Internet Source

<1 %

39

herbaltarupramana.com

Internet Source

<1 %

40

Dian Wulandari. "BUDAYA PENGGUNAAN ALAT BANTU PENERJEMAHAN (CAT TOOLS) DALAM PROSES MENERJEMAHKAN", Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off